

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, dan profitabilitas terhadap *audit delay*, serta menilai peran kualitas auditor sebagai variabel moderasi pada perusahaan-perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala lebih besar cenderung dapat menyelesaikan proses audit dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini sejalan dengan karakteristik perusahaan besar yang umumnya memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih baik, sumber daya yang lebih memadai, dan pengawasan yang lebih ketat dari regulator maupun investor.

Selanjutnya, opini audit juga ditemukan berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian cenderung memiliki waktu penyampaian laporan audit yang lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh opini modifikatif. Temuan ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa opini audit merupakan representasi dari informasi yang disampaikan perusahaan kepada publik mengenai kondisi keuangannya. Di sisi lain, profitabilitas

tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan strategi dan kondisi keuangan masing-masing perusahaan yang menyebabkan variabel profitabilitas tidak secara langsung berdampak pada lamanya proses audit.

Dalam pengujian variabel moderasi, kualitas auditor terbukti memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar yang diaudit oleh auditor berkualitas tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk menyelesaikan audit secara tepat waktu. Namun, kualitas auditor tidak terbukti memoderasi hubungan antara opini audit dan *audit delay*, maupun antara profitabilitas dan *audit delay*. Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas auditor tidak selalu dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel-variabel tersebut terhadap *audit delay*, kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti kompleksitas transaksi atau tingkat keterlibatan manajemen dalam proses audit.

## **B. Keterbatasan**

1. Ruang lingkup objek penelitian dibatasi hanya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.
2. Fokus pada satu sektor industri ini memberikan keunggulan dalam konsistensi karakteristik data, namun pada saat yang sama membatasi

generalisasi temuan ke sektor industri lain yang mungkin memiliki struktur operasional dan kompleksitas pelaporan keuangan yang berbeda.

3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, yaitu ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas sebagai variabel independen, dan kualitas auditor sebagai variabel moderasi. Dengan keterbatasan variabel ini, faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi *audit delay*, seperti kompleksitas operasi, struktur kepemilikan, audit tenure, *leverage*, atau pergantian auditor, belum dianalisis dalam model ini.
4. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear, yang hanya mengukur hubungan statistik antar variabel tanpa menggali aspek kualitatif atau kontekstual di balik *audit delay*.
5. Data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) juga memiliki keterbatasan, karena tidak semua informasi non-keuangan atau kendala teknis audit terungkap secara *eksplisit*.

### **C. Implikasi dan Saran**

- Bagi manajemen perusahaan, manajemen perlu meningkatkan efisiensi sistem pelaporan agar audit tidak mengalami keterlambatan, terutama di perusahaan berskala besar. Profitabilitas yang tinggi harus dimanfaatkan untuk mempercepat publikasi laporan keuangan. Selain itu, menjaga kualitas laporan agar memperoleh opini audit yang baik dan menggunakan auditor berkualitas tinggi akan membantu mempercepat proses audit serta meningkatkan kepercayaan investor.

- **Bagi auditor,** auditor perlu meningkatkan efisiensi dan profesionalisme dalam proses pemeriksaan, terutama saat menangani perusahaan dengan ukuran besar dan profitabilitas tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa auditor yang berkualitas dapat mempercepat proses audit, sehingga penting bagi auditor untuk menjaga kompetensi, independensi, dan reputasi profesional guna mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap hasil audit.
- **Bagi regulator,** regulator perlu mendorong ketepatan waktu pelaporan audit dengan memperketat pengawasan terhadap perusahaan dan auditor, khususnya di sektor *property* dan *real estate* yang rentan mengalami *audit delay*. Hasil penelitian ini juga menjadi dasar bagi regulator untuk menetapkan kebijakan yang mendorong transparansi, seperti kewajiban menggunakan auditor berkualitas dan penguatan sistem pelaporan perusahaan.
- **Bagi peneliti selanjutnya,** penelitian ini membuka peluang untuk mengembangkan kajian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain seperti kompleksitas operasi, audit tenure, atau struktur kepemilikan yang juga dapat memengaruhi *audit delay*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*.

## 2. Saran

- Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel independen yang digunakan, seperti menambahkan kompleksitas operasi, *audit tenure*, atau struktur kepemilikan, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap *audit delay*. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas objek penelitian ke sektor industri lain agar hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas. Penggunaan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) juga dianjurkan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor non-finansial yang mungkin memengaruhi lamanya audit.
- Penelitian ini memiliki fokus pada sektor *property* dan *real estate*, sehingga untuk memperoleh hasil yang lebih general, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian ke sektor industri lain, seperti manufaktur, keuangan, atau konsumsi, yang memiliki karakteristik berbeda dalam sistem pelaporan dan proses audit. Hal ini bertujuan agar hubungan antara variabel-variabel yang diuji terhadap *audit delay* dapat dibandingkan lintas sektor, serta memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam.
- Pengembangan model penelitian juga perlu dipertimbangkan dengan menambahkan variabel independen lain yang relevan, seperti kompleksitas operasi, *leverage*, *audit tenure*, likuiditas, atau *good corporate governance*, yang juga berpotensi memengaruhi *audit delay* namun belum dianalisis dalam penelitian ini. Penambahan variabel tersebut dapat

memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya literatur akademik mengenai *audit delay*.

- Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, seperti wawancara mendalam dengan auditor atau manajer keuangan, untuk menangkap faktor-faktor kontekstual dan non-keuangan yang tidak teridentifikasi melalui data sekunder. Dengan pendekatan tersebut, hasil penelitian akan lebih komprehensif dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia akademik maupun praktik akuntansi dan *auditing*.